

## **IMPLEMENTASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 3 TEKNOLOGI DAN REKAYASA JAYAPURA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**ANCELINA BUTU<sup>1)</sup>, DESY A. K. SEMBIRING<sup>2\*)</sup>, PATRISYA F. YOB<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih  
email: ancelinabutump016@gmail.com

<sup>2\*</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih  
email: desyaksembiring11@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih  
email: yobipatrisya1@gmail.com

\*) korespondensi: desyaksembiring11@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pemeliharaan ruang perpustakaan, pemeliharaan perlengkapan dan pemeliharaan peralatan perpustakaan di SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data adalah kepala sekolah, pegawai perpustakaan, dua orang guru dan lima orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/ verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemeliharaan ruang perpustakaan belum dilaksanakan dengan cukup baik dikarenakan masih ada kekurangan pada pelaksanaannya yaitu, perencanaan ruang tidak dilakukan. (2) Pemeliharaan perlengkapan perpustakaan belum dilaksanakan dengan cukup baik, dikarenakan adanya kesibukan dari petugas perpustakaan di luar sekolah dan masih ada beberapa perlengkapan yang rusak. (3) Pemeliharaan peralatan perpustakaan telah dilaksanakan dengan cukup baik karena sekolah mendapat bantuan berupa buku-buku, menginventarisasi peralatan yang rusak dan membersihkan beberapa peralatan di perpustakaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menghasilkan sebuah prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana perpustakaan yang baik di sekolah.

**Kata Kunci: Pemeliharaan ruang perpustakaan; perlengkapan perpustakaan; peralatan perpustakaan**

### **ABSTRACT**

*This study aimed to describe the maintenance of library, maintenance of equipment and maintenance of library equipment in SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura. This research method was descriptive with qualitative approach. The data source was the principal, library employees, two teachers and five students. Data collection techniques were carried out with in-depth interviews, observations, and documentation studies. Data analysis used by researchers were data reduction, data collection, data presentation and conclusions. The results showed that (1) The maintenance of library space had not been carried out properly because there were still shortcomings in the implementation, namely, planning was not done. (2) Maintenance of library equipment had not been carried out properly, due to the busyness of the library officers outside the school and there were still some damaged equipment. (3) The maintenance of library equipment had been carried out quite well because the school got assistance in the form of books, cleaned up equipment and some equipment in the library. The findings of this research could be used as a*

*reference to produce a procedure for maintaining good library facilities and infrastructure in schools.*

**Keywords: Maintenance of library space; Library equipment; Library equipment**

## **PENDAHULUAN**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya, baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya, oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Untuk menjamin terwujudnya kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, efisien dan menyenangkan diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kriteria minimum yang harus dimiliki oleh sekolah formal baik dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/

Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) meliputi, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sikulasi dan tempat bermain/berolahraga, ruang teknik otomotif, ruang elektronika, maupun ruang bangunan.

Standar sarana dan prasarana pendidikan digunakan secara langsung dan tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan dan menjadi penting karena mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui pengadaan sarana dan prasarana yang berlandaskan pada Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB XII Pasal 45 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan. Satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual sosioal, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Perpustakaan sebagai salah satu penunjang peningkatan mutu pendidikan berfungsi sebagai prasarana. Bafadal (2011) mengungkapkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku-buku (*not book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Yusuf dan Suhendar (2010) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bertujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran (PBM) di sekolah. Oleh karena itu, sarana ini merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura yang terletak di Jl. Abepura Kota Raja Luar, salah satu SMK tertua di antara sederetan SMK yang ada di Kota Jayapura, yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda dengan nama *Lagere Technic School* atau yang disingkat dengan LTS. SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura memperlakukan perpustakaan sebagai salah

satu penunjang proses pembelajaran, baik bagi siswa maupun guru.

Pengelolaan dan pemeliharaan perpustakaan yang dilakukan berdasarkan ruang, perlengkapan dan peralatan perpustakaan. Hal ini sesuai dengan Prastowo (2012), yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan sekolah paling tidak meliputi tiga bentuk. Pertama, ruang perpustakaan. Kedua, perlengkapan perpustakaan. Ketiga, peralatan perpustakaan. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan di SMK Negeri 3 mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena apabila sarana dan prasarana perpustakaan tidak dirawat dengan baik maka proses belajar mengajar juga akan mengalami kendala (Hartono, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang pemeliharaan sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di SMK Negeri 3 Jayapura, lebih khusus di ruang perpustakaan yaitu bagaimana pemeliharaan ruangan perpustakaan, perlengkapan perpustakaan yaitu bagaimana pemeliharaan perlengkapan di perpustakaan sekolah, dan peralatan perpustakaan yaitu bagaimana pemeliharaan peralatan yang ada di sekolah, yang dikemas dalam judul Implementasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura merupakan subjek penelitian. Adapun pengambilan data menggunakan triangulasi yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data diolah melalui beberapa tahapan yakni reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara kepada narasumber dapat disimpulkan antara lain:

#### **1) Pemeliharaan Ruang Perpustakaan**

##### **(a) Perencanaan Pembangunan Ruang**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura tidak melakukan perencanaan pembangunan gedung dan ruang ruang perpustakaan dikarenakan gedung perpustakaan sudah ada sejak Pemerintahan Kolonial Belanda *Lagere Techenic School* (LTS). SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura hanya merencanakan perbaikan dan pemeliharaan komponen-komponen yang rusak, seperti meja, bangku, rak buku, maupun komponen penunjang, seperti pengadaan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran.

##### **(b) Pengelolaan Perpustakaan Sekolah**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura mengacu pada struktur organisasi yang telah ada di dalam perpustakaan, baik dalam hal pembiayaan, perlengkapan, peralatan perpustakaan, serta pelayanan di dalam perpustakaan bagi siswa yang masuk ke perpustakaan dan juga perawatan fasilitas yang ada di perpustakaan. Struktur pengelolaan perpustakaan terdiri atas kepala kepastakaan, teknisi, dan pelayanan pembaca.

##### **(c) Pemeliharaan Ruang Perpustakaan**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura dilakukan dengan rutin melakukan pemeliharaan melalui mengecat dinding tembok jika sudah mulai rusak dan membersihkan jendela - jendela perpustakaan jika sudah mulai debu. Namun, pemeliharaan buku biasanya hanya dibersihkan jika sudah mulai berdebu.

#### **2) Pemeliharaan Perlengkapan**

##### **(a) Pengadaan Perlengkapan Perpustakaan**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura mendapatkan bantuan dari luar sekolah seperti dari, dinas pendidikan berupa rak-rak buku dan ada beberapa fasilitas yang disiapkan mandiri dari pihak sekolah seperti, bangku dan meja belajar sesuai dengan laporan yang diberikan oleh pihak perpustakaan saat rapat bersama yang

disesuaikan juga dengan anggaran yang ada di sekolah.

#### **(b) Pengelolaan Ruang Perpustakaan Sekolah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura menyatakan bahwa untuk pengelolaan perlengkapan, ada pegawai perpustakaan yang bertanggung jawab untuk menginventarisasikan fasilitas yang ada. Hal yang dirasa urgent berkaitan dengan pengelolaan ruang perpustakaan, dilaporkan pegawai kepada atasan, baik secara langsung maupun dalam rapat, untuk ditindaklanjuti.

#### **(c) Pemeliharaan Perlengkapan Perpustakaan**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura telah dilakukan dengan cara mengecek setiap keadaan buku, kursi, meja, ataupun sarana dan prasarana yang lain, kemudian dilaporkan kepada pimpinan untuk dievaluasi demi menunjang kepentingan pembelajaran.

### **3) Pemeliharaan Ruang Perpustakaan**

#### **(a) Pengadaan Peralatan Perpustakaan**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura mendapat bantuan dari Dinas Pendidikan Provinsi Papua berupa buku-buku dan ada juga peralatan yang disediakan oleh pihak sekolah sendiri seperti buku, komputer dan printer untuk membantu pekerjaan petugas dalam melayani pembaca di perpustakaan. Selain itu, adanya sarana lain

seperti keranjang sampah, jam dinding, gunting, pelubang kertas, penggaris, stapler, pembatas buku, spidol, bolpoint, penghapus, lem, stempel perpustakaan, *whiteboard*, sapu, kemoceng, ember, buku untuk daftar hadir pembaca, obat hama dan kapur barus untuk mencegah kutu atau jamur yang ada di buku.

#### **(b) Pengelolaan Peralatan Perpustakaan**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura juga diberitanggung jawab kepada kepala perpustakaan. Namun dalam hal pengelolaannya, setiap kesulitan yang ditemuinya, kepala sekolah bersama kepala perpustakaan untuk duduk bersama memusyawarahkan kesulitan, mulai dari pengadaan buku, pemeliharaannya peralatan hingga pembagian tugas pada masing-masing bidang.

#### **(c) Pemeliharaan Peralatan Perpustakaan**

Dilakukan dengan membersihkan secara rutin peralatan, termasuk keadaan ruangan perpustakaan sebelum berdebu dan mengalami kerusakan. Pegawai juga membersihkannya menggunakan kemoceng dari sumbangan serta menjaga kerapian tata letak peralatan dan buku-buku yang ada di ruang perpustakaan SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura.

### **Pembahasan**

#### **(a) Pemeliharaan Ruang Perpustakaan**

Pemeliharaan ruang perpustakaan sangat penting karena ruangan perpustakaan

adalah salah satu unsur yang paling dominan dari eksistensi atau keberadaan perpustakaan (Prastowo, 2012). Untuk perencanaan pembangunan ruang perpustakaan perlu diperhatikan beberapa hal yaitu, asas-asas pendirian ruang perpustakaan perlu diketahui bahwa perpustakaan sekolah tidak mementingkan kemegahan tetapi perencanaan pembangunan yang matang, tata dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan prinsip-prinsip arsitektur, pedoman luas ruangan harus di sesuaikan dengan kebutuhan yang ada seperti ruangan untuk petugas, ruangan untuk menyimpan bahan koleksian, dan ruangan untuk layanan kegiatan pelayanan. Berdasarkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang dikutip oleh Prastowo (2012) dihitung ukuran ruangan adalah  $3 \text{ m}^3$  untuk setiap siswa. Selanjutnya, dikalikan 10,5 dari populasi siswa yang ada di sekolah. Contohnya, SMK Negeri 3 Jayapura memiliki siswa sebanyak 1.600 lebih siswa dari kelas satu sampai kelas tiga. Berdasarkan ketentuan, luas ruangan perpustakaan sekolah tersebut adalah:  $10,5 \times 1.600 \times 3 \text{ m}^3 = 50.400 \text{ m}^3$ . Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa luas gedung atau ruang perpustakaan sekolah tergantung pada jumlah siswa yang dilayani. Semakin besar jumlah siswa pada suatu sekolah, maka semakin luas pula gedung atau ruangan yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Teori tersebut sudah sejalan

dengan temuan peneliti yaitu SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura telah melaksanakan pemeliharaan ruang perpustakaan dengan indikator mulai dari perencanaan, pengelolaan dan pemeliharaan ruangan dengan cukup baik karena masih ada kekurangan pada pelaksanaannya yaitu perencanaan ruang juga tidak dilakukan sehingga ruangan perpustakaan belum sesuai dengan yang semestinya yaitu ruang baca dan ruang kerja masih tergabung dalam satu ruangan maka perpustakaan di SMK Negeri 3 belum masuk dalam kriteria yang telah ditentukan pemerintah Republik Indonesia, yaitu ukuran gedung harus sesuai dengan banyaknya populasi pada suatu sekolah, sedangkan jumlah populasi siswa hampir mencapai 2000 siswa dengan ruangan perpustakaan yang ruang baca dan ruang kerja masih tergabung dalam satu ruangan, kemudian juga pegawai perpustakaan masih banyak kesibukan di luar sekolah sehingga belum dapat melakukan pemeliharaan/perawatan ruang perpustakaan dengan baik.

#### **(b) Pemeliharaan Perlengkapan Perpustakaan**

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Prastowo (2012) yaitu perlengkapan perpustakaan merupakan alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan pelaksanaan perpustakaan yang tidak habis pakai, seperti meja, kursi, lemari, rak buku, dan papan pengumuman. Pertimbangan untuk pemilihan

perlengkapan perpustakaan yaitu hendaknya dipertimbangkan secara sangat masak dan cermat. Terkait dengan pengadaan perlengkapan perpustakaan sekolah, maka diperlukan untuk mengetahui tentang beberapa pokok persoalan, seperti kegunaan perlengkapan perpustakaan, pertimbangan pemilihan perlengkapan perpustakaan sekolah, pertimbangan dalam pengadaan perlengkapan perpustakaan sekolah, dan macam-macam perlengkapan perpustakaan sekolah.

Pada proses pengadaan perlengkapan, menurut Prastowo (2012) hendaknya dipertimbangkan secara sangat masak dan cermat. Ini dibutuhkan dengan tujuan penghematan, kesesuaian perlengkapan dengan orang yang menggunakannya, dan ruangan sebagai tempat perlengkapan. Setidaknya empat pertimbangan yang dapat digunakan dalam pengadaan perlengkapan perpustakaan sekolah yaitu: pertama, pencatatan perlengkapan yang telah dimiliki dalam setiap pengadaan perlengkapan baru, perlengkapan mengenai jenis, spesifikasi, dan jumlah barangnya. Berapa kira-kira perlengkapan yang masih bisa dipakai dan dan yang sudah tidak bisa dipakai lagi. Yang kedua, ketersediaan ruangan. Kita perlu mengetahui secara pasti luas ruangan, ventilasi, warna, pencahayaan, dan tinggi rendahnya ruangan. Unsur-unsur ini dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan

penentuan jenis perlengkapan, ukuran, spesifikasi, model, dan warnanya. Ketiga, spesifikasi perlengkapan. Perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan perlengkapan sekolah hendaknya, dicatat spesifikasinya, ukuran dan ciri khas, merek, warna, kemampuan, ketahanan dan lain sebagainya. Yang keempat, rencana tata ruangan perpustakaan sekolah. Maksudnya, perpustakaan sebagai ruang informasi harus selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pembaca. Dengan demikian, perlu dipikirkan ruangab yang bahan nonkertas, seperti compact disc (CD), film, mikrofilm.

### **(c) Peralatan Perpustakaan Sekolah**

SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura telah melaksanakan pemeliharaan peralatan perpustakaan yang sesuai dengan indikatornya yaitu pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan dengan cukup baik karena sekolah mendapat bantuan berupa buku-buku dan mereka juga menginventarisasi peralatan yang rusak dan mereka juga membersihkan beberapa peralatan di perpustakaan namun semua itu belum berjalan dengan baik dikarenakan adanya kesibukan lain di luar sekolah dari pihak perpustakaan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Pemeliharaan ruang perpustakaan

telah dilaksanakan dengan cukup baik dalam hal perbaikan dan perawatan sesuai dengan indikatornya yaitu perencanaan, pengelolaan dan pemeliharaan ruangan. Kekurangannya adalah ruangan perpustakaan belum sesuai dengan yang semestinya yaitu ruang baca dan ruang kerja masih tergabung dalam satu ruangan kemudian juga pegawai perpustakaan masih banyak kesibukan diluar sekolah sehingga belum dapat melakukan pemeliharaan/ perawatan ruang perpustakaan dengan baik, (2) Pemeliharaan perlengkapan perpustakaan telah dilaksanakan dengan cukup baik sesuai dengan indikatornya yaitu pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan, dikarenakan adanya kesibukan dari petugas perpustakaan di luar sekolah dan masih ada beberapa perlengkapan yang rusak, dan (3) Pemeliharaan peralatan perpustakaan telah dilaksanakan dengan cukup baik, sesuai dengan indikatornya yaitu pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan, karena sekolah mendapat bantuan berupa buku-buku

dan mereka juga menginventarisasi peralatan yang rusak dan mereka juga membersihkan beberapa peralatan di perpustakaan namun semua itu belum berjalan dengan baik dikarenakan adanya kesibukan lain di luar sekolah dari pihak perpustakaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2007. *Pendidikan dan Pelatihan: Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal PMPTK, Depdiknas.
- Bafadal, I. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. 2012 *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, P.M, dan Y. Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.